

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini di uraikan tentang simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan sehingga peneliti menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur pada bulan september 2021, didapatkan simpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian pengisian kuesioner FSFI didapatkan hasil Pada responden 1 individu mengalami disfungsi seksual dengan skor terendah 0 pada domain gairah, pelumasan, orgasme, dan kepuasan.

Responden 2 individu mengalami disfungsi seksual dengan skor terendah 0 pada domain gairah, pelumasan, orgasme, dan nyeri.

Pada repsonden 3 didapatkan hasil bahwa individu tidak mengalami disfungsi seksual dengan terendah 0 hanya pada domain pelumasan nomor soal 9 dan 10, dan skor tertinggi 3 dan 4 pada domain gairah dan kepuasan.

5.2. Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini didapatkan bahwa responden 1 dan 2 memiliki hasil yang sama namun dengan keluhan yang berbeda, maka kedua responden bisa lebih banyak membaca atau memahami makna dari aktifitas seksual itu terkait apa saja agar konotasinya tidak selalu mengarah ke penetrasi.

Harapannya ketika kedua responden lebih bisa memahami isi dari aktifitas seksual maka hal tersebut bisa membantu pasien dan pasangan untuk lebih bisa menunjukkan rasa kasih sayang dan juga dukungan yang besar kepada pasien agar pasien lebih merasa dihargai dan juga mempunyai semangat untuk sembuh yang lebih kuat lagi.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Dengan hasil penelitian ini tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada pasien yang memiliki pengetahuan yang kurang, sehingga diharapkan akan memberikan efek sikap dan perilaku yang lebih baik.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai informasi mengenai fungsi seksual pada pasien dengan kanker serviks. Sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pembelajaran khususnya di keperawatan maternitas.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan intervensi berupa edukasi pendidikan terhadap pasien dengan kanker serviks yang memiliki pengetahuan yang kurang terkait fungsi seksual atau aktifitas seksual.